



## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA TEMA 4 SUBTEMA 1 HAK DAN KEWAJIBAN DI SD NEGERI 095556 SINAKSAK**

**Maruli Butar Butar<sup>1</sup>, Eva Pasaribu<sup>2</sup>, Canni Loren Sianturi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar / Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
e-mail: [buyarbutarmaruli@gmail.com](mailto:buyarbutarmaruli@gmail.com)<sup>1</sup>, [pasaribueva32@gmail.com](mailto:pasaribueva32@gmail.com)<sup>2</sup>, [sianturicanniloren@gmail.com](mailto:sianturicanniloren@gmail.com)<sup>3</sup>

### **INFO ARTIKEL**

#### **Riwayat Artikel :**

Diterima : 27-10-2023  
Disetujui : 28-10-2023  
Diterbitkan : 30-11-2023

#### **Kata Kunci :**

Berbasis Lingkungan; Hasil Belajar.

### **ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Tema 4 Subtema 1 Hak Dan Kewajiban di SD Negeri 095556 Sinaksak. ada dua hipotesis penelitian ini yaitu ada Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Tema 4 Subtema 1 Hak Dan Kewajiban di SD Negeri 095556 Sinaksak ( $H_a$ ) dan tidak Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Tema 4 Subtema 1 Hak Dan Kewajiban di SD Negeri 095556 Sinaksak ( $H_o$ ). Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif jenis eksperimen dengan desain *One Group Pretest Design*. Populasi penelitian ini sebanyak 25 orang, yaitu seluruh siswa kelas III SD Negeri 095556 Sinaksak. Karena jumlah populasi kurang dari 50 orang, maka populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini. Instrumen penelitian ini adalah tes pilihan berganda sebanyak 25 butir soal. Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh nilai rata-rata *pretest* yaitu 63,88 dan nilai rata-rata *posttest* mereka yaitu 83,32 ini berarti ada peningkatan hasil belajara siswa sesudah diberi perlakuan dari model berbasis lingkungan. Untuk mengetahui adanya Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Tema 4 Subtema 1 Hak Dan Kewajiban di SD Negeri 095556 Sinaksak, Maka dilakukan uji hipotesis (uji t), dengan nilai taraf signifikansi 0,05 atau  $t_{tabel}$  1,69 dengan nilai  $t_{hitung} = 13,59$ , sehingga diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berdasarkan hasil hipotesis (uji t) tersebut diketahui adanya Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Tema 4 Subtema 1 Hak Dan Kewajiban di SD Negeri 095556 Sinaksak. Maka dapat disimpulkan ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_o$ ) ditolak.

### **ARTICLE INFO**

#### **Article History :**

Received : 27-10-2023

### **ABSTRACT**

The research aims to determine the influence of environment-



*Accepted : 28-10-2023*

*Publish : 30-11-2023*

**Keywords:**

*Environment Based; Learning Outcomes.*

based learning on the learning outcomes of class III students in theme 4, sub-theme 1, rights and obligations at SD Negeri 095556 Sinaksak. There are two hypotheses for this research, namely that there is an influence of environment-based learning on the learning outcomes of class III students in theme 4, sub-theme 1, rights and obligations at SD Negeri 095556 Sinaksak ( $H_a$ ) and no influence of environmental-based learning on the learning outcomes of class III students in theme 4, sub-theme 1. Rights and Obligations at SD Negeri 095556 Sinaksak ( $H_o$ ). This research method is a quantitative experimental method with a One Group Pretest Design. The population of this study was 25 people, namely all class III students at SD Negeri 095556 Sinaksak. Because the population was less than 50 people, the population was used as a sample in this study. The instrument of this research is a home choice test with 25 questions. Based on the results of research data analysis, the average pretest score was 63.88 and the average posttest score was 83.32. This means that there was an increase in student learning outcomes after being treated with the Environment Based model. To determine the influence of environment-based learning on the learning outcomes of class III students in theme 4, sub-theme 1, rights and obligations at SD Negeri 095556 Sinaksak, a hypothesis test (t test) was carried out with a significance level of 0.05 or  $t_{table}$  of 1.69 with a value of  $t_{count} = 13.59$ , so we get  $t_{count} > t_{table}$ . Based on the results of the hypothesis (t test), it is known that there is an influence of environment-based learning on the learning outcomes of class III students in theme 4, sub-theme 1, rights and obligations at SD Negeri 095556 Sinaksak. Then it can be concluded that  $[(H)_a]$  is accepted and ( $H_o$ ). rejected.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa. Sebab sumber daya manusia yang dikembangkan, merupakan sasaran utama pengembangan melalui pendidikan. Khususnya pada jenjang pendidikan sekolah dasar, melalui pendidikan peserta didik diberikan bekal sikap, pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tingkat perkembangannya. Seperti yang terdapat dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan segala potensi yang terdapat dalam diri peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu pengetahuan, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan adalah Upaya dalam memberikan pengalaman belajar pada manusia yang terjadi seumur hidup dalam program Pendidikan formal, nonformal, dan informal yang bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki agar dapat menjalani peranan hidup secara tepat (Triwiyanto, 2014 23-24). Pada masa sekarang ini pendidikan sangatlah penting, karena dalam dunia pendidikan kita dilatih untuk menjadi seorang yang memiliki karakter yang baik. Pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia seutuhnya dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Akan tetapi, pendidikan saat ini masih dirasakan adanya



permasalahan yang belum seluruhnya dapat terpecahkan bermula dari perencanaan, penyelenggaraan, begitu pula hasil yang dicapai belum seluruhnya memenuhi harapan. Pendidikan merupakan proses kegiatan belajar mengajar dimana proses mengajar itu dilakukan antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks pembelajaran tujuan utama mengajar adalah membelajarkan siswa. Oleh sebab itu, kriteria keberhasilan proses pembelajaran tidak diukur dari sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran, akan tetapi diukur dari sejauh mana siswa telah melakukan proses pembelajaran. Dengan demikian guru tidak lagi berperan sebagai sumber belajar, akan tetapi berperan sebagai orang yang membimbing dan memfasilitasi agar siswa mau dan mampu belajar. Inilah makna proses pembelajaran berpusat kepada siswa (*student oriented*). Siswa tidak sebagai objek belajar yang dapat diatur dan dibatasi oleh kemauan guru, melainkan siswa ditempatkan sebagai subjek yang belajar sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimilikinya. Oleh sebab itu, materi apa yang seharusnya dipelajari dan bagaimana cara mempelajarinya tidak semata-mata ditentukan oleh keinginan guru, akan tetapi memperhatikan perbedaan siswa. Pembelajaran merupakan proses komunikasi serta interaksi antara guru dan peserta didik dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan kurikulum yang ada pada saat ini. Adanya proses komunikasi ini antara guru dan peserta didik saling membutuhkan serta saling mendukung, proses tersebut perlu ada media sebagai alat bantu untuk menunjang keefektifan proses pembelajaran. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Menurut Andriyani, dkk (2020) Pembelajaran secara umum memiliki arti yaitu proses interaksi yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik, dalam prosesnya tersebut Pendidikan memberikan bantuan untuk memahami suatu hal yang belum diketahui oleh peserta didik, proses tersebut dinamakan perolehan ilmu dan pengetahuan. Berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah SD Negeri 095556 Sinaksak. Guru kelas III ibu Rahma Afriani cenderung menggunakan pembelajaran langsung, yang mana guru lebih sering menggunakan metode ceramah karena guru menganggap bahwa dengan metode ceramah siswa sudah bisa memahami materi, padahal hal itu yang mengakibatkan siswa merasa bosan bahkan merasa mengantuk, Sehingga siswa terlihat kurang aktif dalam proses pembelajaran, bahkan sebagian siswa kurang memahami materi yang diajarkan dan mudah melupakan materi yang telah diajarkan. Guru jarang menerapkan model pembelajaran berbasis lingkungan. Hal ini juga turut mempengaruhi pemahaman pada pembelajaran PPKn murid kelas III SD Negeri 095556 Sinaksak. Salah satu hal yang memegang peranan penting bagi keberhasilan adalah pelaksanaan pengajaran. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III di SD Negeri 095556 Sinaksak pada bulan juli 2023, bahwa hasil belajar siswa kelas III pada proses pembelajaran tematik masih belum maksimal atau tergolong rendah karena siswa kurang aktif selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, siswa juga masih sering mengantuk, terlalu sering permissi keluar kelas sehingga tertinggal beberapa materi yang dijelaskan oleh guru. Siswa merasa kesulitan jika dihadapkan dengan soal-soal untuk memahami konsep pembelajaran kesulitan dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan berpikir kreatif tersebut dan juga kurang dalam penggunaan media pembelajaran dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Pada wawancara dengan guru kelas III ibu Juli Yanti diketahui terdapat 25 siswa, dimana 60% siswa mendapatkan hasil yang kurang mencapai target atau dibawah KKM. Pada mata pelajaran PPKn nilai KKM 70, berikut tabel penilaian hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 095556 Sinaksak.

**Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 095556 Sinaksak**

No	Mata Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Siswa yang Mencapai KKM	Siswa yang tidak mencapai KKM
1	PPKn	70	25	11	14

Dalam mengatasi masalah di atas, Pendidik harus menerapkan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dibawakan agar siswa tidak hanya mengikuti pembelajaran dengan pasif melainkan siswa juga aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang membuat siswa/i aktif, kreatif dan meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran berbasis



lingkungan. Karena model pembelajaran berbasis lingkungan pembelajaran yang memanfaatkan atau melibatkan lingkungan sebagai sumber belajar yang menarik dan tidak membosankan.

## **METODE**

Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode eksperimental yang bentuk desain penelitiannya adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. *Research Design One Group Pretest-Posttest Design* adalah desain penelitian yang dapat menghubungkan studi variabel bebas dan variabel terikat. Dalam desain ini, peneliti dari *One Group pra-test-posttest* hanya menggunakan satu kelas tanpa kelas perbandingan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa tema 4 subtema 1 hak dan kewajiban. Penelitian ini dilakukan pada kelas III SD Negeri 095556 Sinaksak dengan jumlah 25 siswa yang dijadikan peneliti sebagai kelas eksperimen. Pada penelitian ini peneliti menentukan sampel dengan menggunakan *sampling jenuh*, yang mana sampel terdiri satu kelompok dan diambil dari jumlah seluruh anggota populasi. Peneliti menentukan sampel dengan melihat nilai harian siswa dalam menentukan kelas eksperimen. Pembelajaran berbasis lingkungan merupakan model pembelajaran yang menghadapkan siswa pada masalah dunia nyata (*real world*) untuk memulai pembelajaran dan merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa. Pembelajaran berbasis lingkungan adalah pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran. Dalam kurikulumnya, dirancang masalah-masalah yang menuntut siswa mendapatkan pengetahuan yang penting, membuat mereka mahir dalam memecahkan masalah, dan memiliki strategi belajar sendiri serta kecakapan berpartisipasi dalam tim. Pada penelitian ini pemaparan model pembelajaran berbasis lingkungan dikatakan berpengaruh apabila dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara statistik dan signifikan. Dalam proses penelitian ini sebelum peneliti memberikan tes *Pretest* dan tes *Posttest* kepada siswa peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap instrumen yang akan diberikan kepada siswa. Pengujian instrumen yang akan dilakukan peneliti yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, uji daya beda. Peneliti melakukan uji validitas di UPTD SD Negeri 124386 Pematang Siantar dengan jumlah siswa (N) sebanyak 24 siswa. Pada uji validitas dikategorikan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 atau  $r_{tabel} = 0,404$ . Dalam uji validitas diketahui bahwa soal yang dikatakan valid sebanyak 25 butir soal dan butir soal yang dikategorikan tidak valid sebanyak 5 butir soal. Setelah melakukan uji validitas peneliti melakukan uji reliabilitas yang bertujuan untuk mengukur konsistensi setiap instrumen yang akan digunakan. Instrumen atau soal yang dikatakan reliabel apabila  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,404$ . Pada uji reliabilitas jumlah soal yang dikategorikan reliabel dapat dijadikan sebagai instrumen yaitu 25 butir soal dengan nilai reliabilitas setiap butir soal yaitu  $0,880 > 0,404$ . Selanjutnya peneliti melakukan uji tingkat kesukaran soal pada setiap soal bertujuan untuk mengetahui tingkat kesulitan dari setiap soal-soal yang akan diberikan kepada siswa. Pada uji tingkat kesukaran diketahui bahwa sebanyak 15 soal dikatakan mudah, 13 soal dikategorikan sedang, dan 2 soal dikategorikan sukar. Setelah itu peneliti melakukan uji daya beda soal yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa hasil belajar siswa, hasil uji daya beda di ketahui sebanyak 14 soal dikategorikan cukup, 7 soal dikategorikan baik, dan 9 butir soal dikategorikan jelek.

Pada penelitian dihari pertama peneliti memberikan *Pretest* kepada siswa kelas III sebagai kelas eksperimen dengan jumlah soal 25 dalam bentuk soal pilihan berganda, setelah melakukan *Pretest* peneliti menemukan beberapa nilai atau pencapaian siswa masih belum memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang memperoleh nilai  $< 70$  kategori tidak lulus sebanyak 17 siswa dan jumlah siswa yang memperoleh  $\geq 70$  kategori lulus sebanyak 4 siswa dengan nilai rata-rata siswa yaitu 63,88. Berdasarkan data hasil *Pretest* tersebut



dapat dilihat bahwa sebelum pemaparan model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas III masih tergolong rendah. Setelah mengetahui hasil *Pretest* (sebelum memberikan perlakuan model pembelajaran berbasis lingkungan) pada proses pembelajaran di kelas III peneliti memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis lingkungan. Kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis lingkungan peneliti membentuk siswa menjadi beberapa kelompok belajar. Setelah memberikan materi pembelajaran peneliti memberikan soal *Posttest* kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran subtema 1 hak dan kewajiban. Hasil belajar siswa kelas eksperimen pada pembelajaran subtema 1 hak dan kewajiban, peneliti menemukan peningkatan terhadap hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  kategori lulus sebanyak 25 siswa dengan nilai rata-rata 83,32 sehingga dapat menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas 3 tema 4 subtema 1 hak dan kewajiban. Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas III peneliti melakukan uji hipotesis (uji t). Pada uji hipotesis (uji t) ditemukan adanya pengaruh dari penerapan model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas III, hal itu dapat dilihat dari perhitungan rumus uji t. pada  $t_{hitung} = 13,59$  dan  $t_{tabel} = 1,71$ , yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis lingkungan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran subtema 1 hak dan kewajiban di SD Negeri 095556 Sinaksak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas III SD Negeri 095556 Sinaksak tentang model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas III pada tema 4 subtema 1 hak dan kewajiban, maka dapat disimpulkan bahwa, hasil penelitian di SD Negeri 095556 Sinaksa menunjukkan bahwa nilai *Pretest* siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  dengan kategori lulus 4 siswa dan siswa yang memperoleh nilai  $> 70$  dengan kategori tidak lulus sebanyak 21 siswa dengan nilai rata-rata 63,88. Pada hasil belajar siswa *Posttest*, peneliti menemukan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui melalui banyaknya siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  dengan kategori lulus yaitu 25 siswa dengan nilai rata-rata 83,32.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas kerjasama yang baik dari guru-guru beserta staf di SD Negeri 095556 Sinaksak Kabupaten Simalungun dan Dekan FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

## REFERENSI

- Aji (2013:31). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(3).
- Andryani, (2020). *Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Amaliah.2019. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Penanaman Sikap Ilmiah Pada Materi Ipa Tumbuhan Hijau Murid Kelas V Sd Inpres Galangan Kapal Iv Kota Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Arikunto S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Dasopang.2017. Belajar dan Pembelajaran. Vol 3. No 2. Padang Sidempuan.
- Fedi, Sebastianus, Maria Helena Ose Blikololong, and Eufrasia Jeramat. "Pengaruh Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii Pada Pokok Bahasan Segi Empat Semester Ii Smpk Immaculata Ruteng Tahun Ajaran 2018/2019". *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)* 4.2 (2020): 91-98.



- Frandy Pratama (2019). Pengaruh Pendidikan Karakter, Kreativitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ecogen*, 6(2), 234-243.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta. Aswaja Presindo.
- Indra, A. B. (2020, October). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Peningkatan Keseimbangan Dinamis Siswa Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, pp. 933-942).
- Indiarti, Maysintia. "Pengaruh Model Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar (2021)
- Juariyah, Yuswar Yunus. "Djufri. "Pembelajaran Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Keanekaragaman Spermatophyta."." *Jurnal Biologi Edukasi* 6 (2014).
- Karyadi, (2012:1) Model pembelajaran berbasis lingkungan.
- Latief, Abdul. "Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan pada peserta didik di smk negeri paku kecamatan binuang kabupaten polewali mandar." *Pepatudzu: Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan* 7.1 (2016): 13-26.
- Nadiroh, Ayun, and Agus Susanto. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Untuk Mengembangkan Keterampilan Proses Sains Dan Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Pada Siswa Kelas X Sma Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2011/2012." *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)* 3.2 (2012).
- Parhusip, Jenti Saswita. "Pengaruh Penggunaan Model Concept Sentence Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Onanrungu Pada Mata Pelajar Ekonomi Tahun ajaran 2018/2019." (2018).
- Patta Bundu. (2006:17). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD Negeri 50 Lassang 1 Kabupaten Takalar..
- Pulungan, Intan Dan Istirani. 2021 *Ensiklopedia Pendidikan* Jilid 1. Ed.2. Medan : Mediapersada.
- Purwanto (2011:44). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Budaya (Pbb) Terhadap Hasil Belajar Ips Dan Keaktifan Siswa Kelas Iv Sd Negeri 01 Tridarma Wirajaya. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 3(1).
- Priansa (2017:188). Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Nasional. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(3), 403-414.
- Rezky, M. P., Sutarto, J., Prihatin, T., Yulianto, A., & Haidar, I. (2019). Generasi milenial yang siap menghadapi era revolusi digital (society 5.0 dan revolusi industri 4.0) di bidang pendidikan melalui pengembangan sumber daya manusia. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 2, No. 1, pp. 1117-1125).
- Saefuddin & Berdiati (2014:48). Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SDN Sindangsari III. *PANDAWA*, 3(1), 119-128.
- Setiawan, Eko. 2018. *Pembelajaran Tematik Teoritis Dan Praktis*, Jakarta : Erlangga.
- Siti. (2016:112-113). Pembelajaran Tematik Berbasis Lingkungan sekitar. DI.
- Sudjana, N., (2005), *Metode Statistika*, Bandung : Penerbit Tarsito.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung : ALFABETA
- Triwiyanto. (2014 23-24) "Pengantar pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Uno (2014:11-12). Strategi pembelajaran di abad digital. *Gawe Buku. Gawe Buku*.
- Wuryastuti, Sri, and Ima Ni'mah. "Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Kecakapan Hidup Mahasiswa Melalui Pembuatan Kompor Biogas." *EduHumaniora/ Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 5.
- Zambroni (2014:28). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(3).